# BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis lalu lintas yang telah dilakukan pada kawasan Pendidikan Tanjung Rema dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berikut merupakan kinerja lalu lintas eksisting pada Kawasan Tanjung Rema
   1. Kinerja Ruas Jalan Eksisting
2. Jalan Tanjung Rema dengan kapasitas jalan 1268 smp/jam, kecepatan rata-rata 26,85 km/jam, kepadatan 37,38 smp/km
3. Jalan Sultan Adam dengan kapasitas jalan 2221 smp/jam, kecepatan rata-rata 38,83 km/jam, kepadatan 14,40 smp/km
4. Jalan Ahmad Yani dengan kapasitas jalan 5527 smp/jam, kecepatan rata-rata 36,52 km/jam, kepadatan 45,70 smp/km
5. Jalan Batuah dengan kapasitas jalan 1356 smp/jam, kecepatan rata-rata 36,81 km/jam, kepadatan 8,10 smp/km
6. Jalan Menteri Empat dengan kapasitas jalan 1311 smp/jam, kecepatan rata-rata 34,57 km/jam, kepadatan 16,95 smp/km
7. Jalan Albasia dengan kapasitas jalan 2763 smp/jam, kecepatan rata-rata 43,81, kepadatan 16,47 smp/km
8. Jalan Puskesmas dengan kapasitas jalan 1356 smp/jam, kecepatan rata-rata 42,76, kepadatan 6,75 smp/km
   1. Kinerja Simpang Eksisting
9. Simpang 3 Puskesmas Tanjung Rema dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki lama tundaan 18,46 detik/smp, peluang antrian 12-26%, derajat kejenuhan 0,52
10. Simpang 3 Sultan Adam Ahmad Yani dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki lama tundaan 14,21 detik/smp, peluang antrian 6-15%, derajat kejenuhan 0,34
11. Simpang 3 Batuah Ahmad Yani dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki lama tundaan 14,49 detik/smp, peluang antrian 6-17%, derajat kejenuhan 0,36
12. Simpang 3 Batuah Menteri Empat dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki lama tundaan 15,49 detik/smp, peluang antrian 13,29 %, derajat kejenuhan 0,56
13. Simpang 3 Albasia Ahmad Yani dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki lama tundaan 12,05 detik/smp, peluang antrian 5-14%, derajat kejenuhan 0,31
14. Simpang 3 Polres Martapura dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki lama tundaan 14,07 detik/smp, peluang antrian 6-15%, derajat kejenuhan 0,34
15. Usulan Analisis yang dilakukan untuk mengurangi dan meminimalkan permasalahan lalu lintas pada Kawasan Tanjung Rema diantaranya:
16. Penyesuaian lebar fasilitas pejalan kaki dan penyeberangan
17. Larangan pedagang kaki lima berjualan di trotoar dan badan jalan
18. Peningkatan kinerja persimpangan dari tdak bersinyal menjadi simpang prioritas serta penambahan rambu kaki simpang
19. Hasil usulan analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada kawasan Tanjung Rema yaitu:
20. Larangan pedagang kaki lima di ruas Jalan Kawasan Tanjung Rema mengurangi hambatan samping jalan sehingga meningkatkan nilai kapasitas ruas jalan yang ditunjukkan dengan ruas jalan Tanjung Rema menjadi 2060 smp/jam dan Jalan Menteri Empat menjadi 1356 smp/jam.
21. Penyesuaian lebar fasiltas pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Tanjung Rema serta usulan trotoar di ruas jalan yang belum memiliki fasilitas trotoar.
22. Perubahan tipe pengendalian simpang tidak bersinyal menjadi simpang prioritas untuk 6 simpang di Kawasan Tanjung Rema.
23. Usulan desain layout rambu pada persimpangan Kawasan Tanjung Rema.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian pada Kawasan Tanjung Rema Kabupaten Banjar yakni:

* 1. Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar perlu melakukan penertiban pedagang kaki lima yang berada pada fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Tanjung Rema guna meningkatkan keselamatan pejalan kaki.
  2. Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar perlu melakukan penambahan fasilitas pejalan kaki di beberapa ruas jalan Kawasan Tanjung Rema.
  3. Perlunya marka jalan pada beberapa ruas jalan yang belum terdapat marka jalan.
  4. Untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan saat berkendara sebaiknya dilakukan pemeliharaan terhadap fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu dan marka jalan.
  5. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait analisis finansial untuk menghitung biaya perencanan, pengadaan, dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan.

# 

# DAFTAR PUSTAKA

Abdi Grisela Nurinda, Priyanto Sigit, & Malkamah Siti. (2019). Hubungan Volume Kecepatan dan Kepadatan Lalu LintasPada Ruas Jalan Padjajaran (Ring Road Utara), Sleman. Teknisia, XXIV, 55–64.

Arrang, A. T., & Rangan, P. R. (2020). Arus Lalu Lintas, Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Dalam Kota Rantepao. Journal Dynamic Saint, 5(1), 874–883. https://doi.org/10.47178/dynamicsaint.v5i1.955

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar. 2023. Kabupaten Banjar Dalam Angka Tahun 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Direktorat Jenderal Bina Marga, S., Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga, P., Kepala Balai Besar, P., Pelaksanaan Jalan Nasional di Direktorat Jenderal Bina Marga, B., & Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga, P. (n.d.). D I R E K T O R A T J E N D E R A L B I N A M A R G A (Issue 021).

Direktorat Jenderal Bina Marga. 2023. Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI).

Jakarta.

Fikri, M. I. F., & Agustin, I. W. (2022). Kinerja Operasional Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Raya Langsep Klojen Kota Malang. Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE), 11(3), 69–76.

Firdaus, O. (2013). Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Utama Kota Pangkalpinang. Forum Profesional Teknik Sipil.

Irenita, N., Suryobuwono, A. A., Herdian, T., Purnomo, V. M., Max, R., & Gugat, D. (2022). Analisis Kinerja Ruas Jalan Raya Puncak (Taman Safari-Gunung Mas) Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor Dengan Menggunakan Software PTV Vissim. Jurnal Sistem Transportasi & Logistik, 2(1), 7–13. https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jstl

Jocunda, S., & Purnomo, Y. (2014). Karakteristik Ruang Parkir Di Pusat Perbelanjaan Jalan Tanjungpura Kota Pontianak. Langkau Betang: Jurnal Arsitektur, 1(1), 27–36. https://doi.org/10.26418/lantang.v1i1.18806

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/Hk.105/Drjd/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta. 1996.

Kementerian PU Dirjen Bina Marga. 2012. Manual Desain Perkerasan Jalan.

Kolinug, L. A., Sendow, T. K., Jansen, F., & Manoppo, M. R. E. (2013). Analisa Kinerja Jaringan Jalan dalam Kampus Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Sipil Statik, 1(2), 119– 127.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta. 2011.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta. 2013.

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta. 2009.

Setiawan, R. (2008). Simulasi Manajemen Lalulintas untuk Mengurangi Kemacetan di Perumahan Jemur Andayani. Jurnal Transportasi Forum Studi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT), 8(2), 141–150.

Sugiarto. (2016). 4 (1), 1–23.

Tim PKL Kabupaten Banjar. 2023. Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Palembang. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Winayati, Winayati, Fadrizal Lubis, and Virgo Trisep Haris. 2019. “Analisis Kebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning.”